

Lampiran –Lampiran

Lampiran 01

Hasil Lembar Observasi

1. Nama Madrasah : MTs Yasua Demak
2. Nama Guru : Rodli, S.Pd
3. Hari/Tanggal : 13 Nopember 2019
4. Waktu : 08.25 – 09.45
5. Pokok Bahasan : Makharijul Huruf alif, ba`, ta, tsa` dan jim
6. Metode : Metode Demonstrasi

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan			
	a. Guru membuat RPP	√		
	b. Guru menyiapkan konsep pembelajaran.	√		
	c. Guru memilih metode yang tepat.	√		
	d. Guru mempersiapkan ruang kelas yang kondusif	√		
2.	Pelaksanaan			
	a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam.	√		
	b. Guru mengabsen peserta didik.	√		
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode	√		
	e. Guru menjelaskan materi pelajaran.	√		
	f. Guru membuka kesempatan agar siswa mengamati.	√		
	g. Guru membuka kesempatan agar siswa bertanya.	√		
	h. Guru mendemonstrasikan materi pelajaran.	√		
	i. Guru menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran.	√		
	j. Guru terampil dalam menggunakan metode.	√		

	k. Siswa melakukan demonstrasi materi.	√		
	l. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran.	√		
	m. Guru meminimalisir verbalisme.	√		
	n. Materi tuntas dalam waktu yang ditentukan.		√	
	o. Guru mengintegrasikan dengan ayat al-Quran		√	
3.	Penutup.			
	a. Guru membuat kesimpulan	√		
	b. Guru melakukan penilaian.	√		
	c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses	√		
	d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	√		



Lampiran 02

Hasil Lembar Observasi

1. Nama Madrasah : MTs Yasua Demak
2. Nama Guru : Rodli, S.Pd
3. Hari/Tanggal : 20 Nopember 2019
4. Waktu : 08.25 – 09.45
5. Pokok Bahasan : Makharijul Huruf dhod, lam, mim dan nun
6. Metode : Metode Demonstrasi

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan			
	a. Guru membuat RPP	√		
	b. Guru menyiapkan konsep pembelajaran.	√		
	c. Guru memilih metode yang tepat.	√		
2.	d. Guru mempersiapkan ruang kelas yang kondusif	√		
	Pelaksanaan			
	a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam.	√		
	b. Guru mengabsen peserta didik.	√		
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode	√		
	e. Guru menjelaskan materi pelajaran.	√		
	f. Guru membuka kesempatan agar siswa mengamati.	√		
	g. Guru membuka kesempatan agar siswa bertanya.	√		
	h. Guru mendemonstrasikan materi pelajaran.	√		
	i. Guru menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran.	√		
	j. Guru terampil dalam menggunakan metode.	√		
	k. Siswa melakukan demonstrasi materi.	√		

	l. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran.	√		
	m. Guru meminimalisir verbalisme.	√		
	n. Materi tuntas dalam waktu yang ditentukan.		√	
	o. Guru mengintegrasikan dengan ayat al-Quran		√	
3.	Penutup.			
	a. Guru membuat kesimpulan	√		
	b. Guru melakukan penilaian.	√		
	c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses	√		
	d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	√		



Hasil Wawancara Terstruktur

Dengan Kepala Madrasah MTs Yasua Demak

20 Agustus 2019

1. Menurut pengamatan bapak, metode apa yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Quran di MTs Yasua ini?

Jawab: menurut saya, semua metode baik diaplikasikan untuk pembelajaran BTA, namun ada metode yang paling tepat untuk pembelajaran BTA ini yaitu metode demonstrasi.

2. Bagaimana kemampuan paedagogik dari guru BTA di MTs Yasua Demak?

Jawab: kemampuan paedagogik guru BTA kami sangat berkompeten dalam bidangnya, karena beliau juga sebagai pendidik al-Quran di salah satu TPQ yang ada di desa kami, jadi kemampuannya sudah pasti mumpuni dalam pembelajaran ini.

3. Apakah guru BTA juga melakukan sebuah perencanaan dalam setiap pembelajaran?

Jawab: ya, Setiap pembelajaran dalam madrasah ini pasti memiliki perencanaan yang harus dipersiapkan secara matang sebelum masuk dalam kelas dan perencanaan tersebut harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), termasuk di dalamnya pembelajaran baca Al-Quran.

4. Mengapa bapak memilih metode demonstrasi adalah metode yang tepat untuk pembelajaran baca al-Quran?

Jawab: Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Yasua Demak, semua bidang studi baik yang umum maupun agama, senantiasa menyajikan pelajaran yang mengandung materi teoritis dan keterampilan atau praktik, sesuai dengan materi (pokok bahasan) yang disajikan, sedangkan dalam pembelajaran baca al-Quran guru kami minta untuk menggunakan metode demonstrasi karena metode demonstrasi merupakan metode yang cocok untuk pembelajaran baca al-Quran.

5. Bagaimana respon peserta didik terhadap metode demonstrasi dalam pembelajaran baca al-Quran?

Jawab : menurut saya, mereka sangat antusias dengan metode demonstrasi ini. Hal ini bisa dilihat dari mereka yang sangat semangat dalam menyimak demonstrasi guru dan tidak ada satupun dari mereka yang mengantuk.

6. Menurut bapak, seberapa penting penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran baca al-Quran?

Jawab: penilaian adalah salah satu yang penting dalam sebuah pembelajaran, termasuk di dalamnya pembelajaran baca tulis al-Quran, karena dengan penilaian para pendidik akan mengetahui kemampuan para peserta didik sehingga mampu menentukan langkah yang harus diambil kedepannya. Di madrasah ini ada beberapa penilaian yang harus dijalani oleh setiap peserta didik diantaranya ada penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian harian.

7. Dengan melihat realita ini, bagaimana kebijakan bapak dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: saya akan meminta para guru untuk senantiasa melakukan perencanaan dengan baik sebelum melakukan pembelajaran, memilih metode yang paling tepat dalam setiap pembelajaran dengan tetap mengikuti langkah-langkah yang sudah ditentukan.



Hasil Wawancara

Dengan Guru BTA MTs Yasua Demak

22 dan 24 Agustus 2019

1. Menurut anda, apakah guru harus bisa memilih metode yang tepat dalam setiap pembelajara?

Jawab: ya, harus itu, setiap guru harus dapat memilih metode yang paling tepat dan efektif dalam setiap pembelajaran.

2. Anda sendiri, dalam pembelajaran baca al-Quran lebih memilih metode yang mana?

Jawab : Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran baca al-Quran lebih sering menggunakan metode demonstrasi dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya karena materi pembelajaran al-Quran adalah materi yang lebih banyak menggunakan keterampilan dari pada hanya teori. Oleh karena itu, metode yang paling layak untuk digunakan dalam pembelajaran baca al-Quran adalah metode yang mengedepankan praktik yakni metode demonstrasi, meliputi guru yang memberikan contoh, peserta didik menyimak dengan baik, lalu menirukan dan mengulang-ulang materi. Jika ada kesalahan yang dilakukan peserta didik, guru langsung mengevaluasi nya seketika itu juga.

3. Apakah anda membuat sebuah konsep pembelajaran sebelum masuk kelas?

Jawab : ya, saya membuat konsep pembelajaran sebelum dimulai pembelajaran, agar langkah-langkah yang akan kita jalani sudah jelas konsepnya.

4. Menurut anda, apakah metode demonstrasi sangat efektif dalam pembelajaran baca al-Quran?

Jawab: ya, Metode demonstrasi ini sangatlah efektif dalam pembelajaran baca Alquran hari ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang berhasil mempraktekkan kembali makhorijul huruf yang sudah didemonstrasikan namun meskipun begitu masih ada ada peserta didik yang belum mampu mempraktekkan makhorijul huruf dengan baik dan benar harus ada pengulangan kembali secara terus-menerus agar peserta didik mampu menguasai materi makhorijul huruf

5. Apakah anda membuat perencanaan pembelajaran?

Jawab: saya biasanya membuat persiapan dulu sebelum masuk dalam kelas, dengan mempersiapkan konsep yang digunakan dalam metode demonstrasi, seperti saya harus mempraktekkan huruf-hurufnya dulu, kemudian peserta didik saya minta mengikuti bersama-sama setelah itu baru satu persatu dari mereka mempraktekkan apa yang sudah saya praktekkan tadi dan dengan begitu saya akan lebih mudah menilai dan langsung dapat mengoreksi jika terdapat peserta didik yang salah mengucapkan.

6. Apakah peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran baca al-Quran dengan menggunakan metode demonstrasi?

Jawab: ya, peserta didik sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi.

7. Bagaimana kondisi kelas ketika berlangsungnya pembelajaran baca al-Quran?

Jawab: saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, kondisi kelas sangat kondusif karena peserta didik ikut aktif mengikuti pembelajaran.

8. Bagaimana anda melakukan penilaian?

Jawab: penilaian biasanya saya lakukan setelah materi saya sampaikan dan demonstrasikan, setelah itu saya meminta satu persatu dari peserta didik untuk mempraktekkan kembali materi yang sudah diajarkan.

9. Apakah penilaian anda lakukan setiap pertemuan?

Jawab: ya, saya melakukan penilaian setiap akhir pertemuan, tepatnya sebelum mengakhiri pembelajaran, terkadang saya melakukan penilaian secara test maupun seringnya dengan non test.

10. Menurut anda, apa efek dari pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi?

Jawab: menurut saya, efek dari penggunaan metode demonstrasi dalam sebuah pembelajaran sangat besar terhadap semangat belajar peserta didik, hal ini dapat terjadi karena peserta didik benar-benar dapat fokus terhadap penguasaan materi sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah serta dapat mendemonstrasikannya kembali.

Hasil Wawancara

Dengan Guru al-Quran Hadits

22 dan 24 Agustus 2019

1. Apakah anda melakukan perencanaan sebelum masuk kedalam kelas?

Jawab: ya, saya selalu melakukan perencanaan sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai. Hal ini saya lakukan karena tanpa perencanaan, pembelajaran akan amburadul tanpa arah dan tujuan.

2. Perencanaan apa yang anda lakukan sebelum pembelajaran baca al-Quran?

Jawab: Perencanaan pembelajaran baca Al-Quran menggunakan metode demonstrasi harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan yaitu perangkat absensi peserta didik, buku LKS buku paket Al-Quran hadis serta buku tambahan tajwid serta tidak lupa kitab suci al-Quran . Perencanaan pembelajaran ini juga melalui pedoman RPP untuk pengajaran sesuai guru masing-masing.

3. Apa saja metode pembelajaran yang anda gunakan saat mengajar?

Jawab: banyak sekali metode pembelajaran yang saya aplikasikan ketika mengajar, mulai dari ceramah, diskusi, demonstrasi, PAIKEM, tanya jawab dan masih banyak lagi.

4. Kalau dalam pembelajaran baca al-Quran, metode apa yang paling sering anda gunakan?

Jawab: metode pembelajaran yang sering saya gunakan dalam pembelajaran baca al-Quran adalah metode demonstrasi.

5. Kenapa anda lebih sering menggunakan metode demonstrasi?

Jawab: karena metode demonstrasi sangat efektif untuk meningkatkan fokus peserta didik, sehingga ketika mereka dapat lebih fokus dalam pembelajaran maka mereka akan lebih mudah faham serta hasil belajar mereka akan meningkat pada akhirnya.

6. Apakah pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran baca al-Quran berjalan dengan baik?

Jawab: Metode yang lebih sering kami gunakan dalam pembelajaran baca al-Quran adalah metode demonstrasi diselingi dengan metode ceramah, hal ini dapat terlaksana dengan baik karena mayoritas peserta didik yang ada di madrasah ini merupakan santri yang tinggal di pondok pesantren. Hal ini tentu sangat membantu meningkatkan mutu pembelajaran baca al-Quran di madrasah, sehingga pelaksanaan pembelajaran baca al-Quran dengan metode demonstrasi berjalan dengan baik.

7. Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran baca al-Quran dengan metode demonstrasi?

Jawab: peserta didik sangat aktif dan antusias, terlihat dari mata mereka sangat fokus dan tidak ada lagi yang mengantuk karena metode demonstrasi sangat menyenangkan.

8. Bagaimana anda melakukan evaluasi terhadap pembelajaran?

Jawab: saya mengevaluasi pembelajaran dengan cara meminta peserta didik satu persatu lalu menyimak gerakan mulut mereka ketika mereka

sedang mendemonstrasikan kembali materi yang sudah saya sampaikan dan demonstrasikan di awal.

9. Apakah ada kendala saat pembelajaran baca al-Quran dengan metode demonstrasi?

Jawab: kendala yang saya temui bukanlah kendala berarti karena kendala yang terjadi saat pembelajaran baca al-Quran ini hanyalah masalah waktu yang kurang mencukupi untuk menyelesaikan materinya sehingga harus berkomunikasi dengan guru selanjutnya karena akan mengambil jatah jam pelajaran selanjutnya. Untuk peserta didik, saya kita tidak ada kendala.



Hasil Wawancara Terstruktur

Dengan peserta didik MTs Yasua Demak

Tanggal 22 Agustus 2019

1. Menurut kamu, metode apa yang paling pas digunakan dalam pembelajaran baca al-Quran?

Jawab: metode yang paling pas digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode demonstrasi ini.

2. Kenapa memilih metode demonstrasi yang paling pas?

Jawab: karena metode ini dapat memperjelas teori dan kami sebagai peserta didik juga mudah untuk lebih memahami materi pelajaran.

3. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan semangat belajar kamu?

Jawab: ya, metode demonstrasi dapat meningkatkan semangat belajar kita di kelas. Hal ini terbuti tidak ada yang tidur saat pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

4. Bagaimana pemahaman kamu tentang materi baca al-Quran ketika guru menggunakan metode demonstrasi?

Jawab: pemahamanku terhadap materi makin jelas dan aku sangat faham sekali.

5. Kira-kira, apa kendala saat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran baca al-Quran?

Jawab: Penggunaan metode demonstrasi memang menghabiskan banyak waktu, sehingga terkadang waktu pelajaran sudah habis sebelum semua peserta didik dapat dievaluasi.

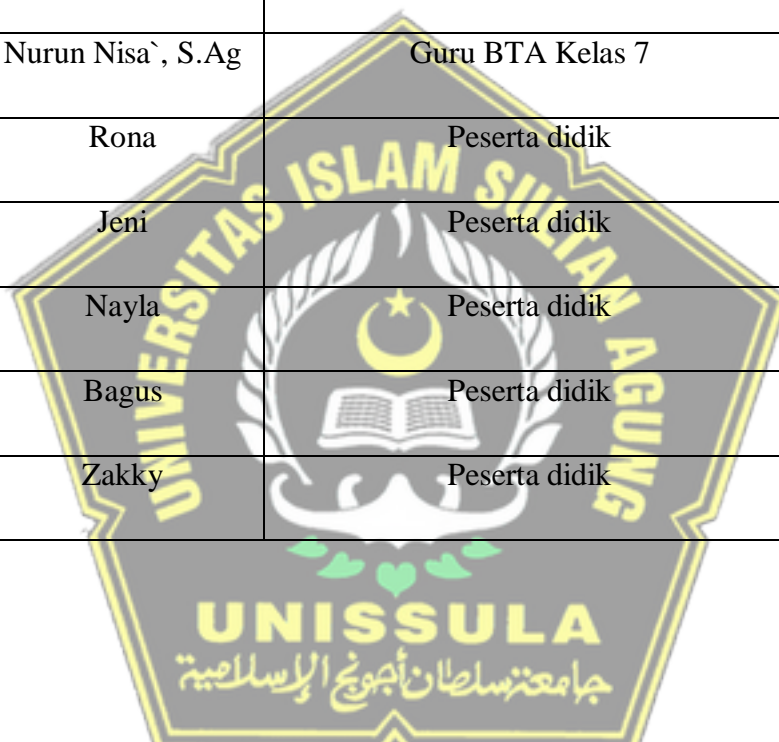
6. Dengan menggunakan metode demonstrasi, apakah kamu memiliki kesan atau pengalaman yang membekas dalam pembelajaran?

Jawab: ya, saya sangat berkesan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.



DAFTAR NAMA KORESPONDEN/INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	K.H. Muchit A.H	Ketua Yayasan	
2	H. Zuhdi, S.Pd	Kepala Madrasah	
3	Nur Azzah, S.Pd	Wakamad Kurikulum	
4	Rodhi, S.Pd	Guru al-Quran Hadis dan BTA kelas 8	
5	Nurun Nisa`, S.Ag	Guru BTA Kelas 7	
6	Rona	Peserta didik	
7	Jeni	Peserta didik	
8	Nayla	Peserta didik	
9	Bagus	Peserta didik	
10	Zakky	Peserta didik	



Lampiran 07

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Baca Tulis Al-Quran (BTA)

MTs: YASUA DEMAK

Kelas / Semester: VIII/ 1

Standar Kompetensi: ILMU TAJWID

8. mengenal dan melihat tempat-tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah.

Kompetensi Dasar: 8.1 Makhorijul huruf

Indikator:

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam makhorijul huruf
2. Peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf yang keluar dari makhrojnya masing-masing
3. Peserta didik dapat membunyikan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojnya

Alokasi Waktu: 2 X 40 menit (1X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian makhorijul huruf
2. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam makhorijul huruf
3. Peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf yang keluar dari makhoriijnya masing-masing
4. Peserta didik dapat membunyikan huruf-huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan makhrojnya masing-masing

B. Materi Pokok

Makhorijul huruf (Tempat keluarnya huruf)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi.
4. Resitasi

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan : Pertama

Kegiatan :

Pendahuluan (alokasi waktu : 10 menit) :

- 1). Guru masuk kelas dengan kaki kanan
- 2). Sambil tersenyum guru mengucapkan salam
- 3). Guru mengkondisikan kelas
- 4) Apersepsi
- 5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan tercapai.

Kegiatan Inti (alokasi waktu: 50 menit) :

- 1) Guru memberikan gambaran materi pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan kalimat-macam makhorijul huruf di papan tulis
- 3) Guru menerangkan makhorijul huruf apa saja yang akan di pelajari.
- 4) Peserta didik membuka dan membaca modul masing-masing.
- 5) Guru mendemonstrasikan makhraj huruf alif, ba, ta` dan jim.
- 6) Peserta didik memperhatikan materi makhorijul huruf yang sedang didemonstrasikan guru.
- 7) Guru meminta semua peserta didik untuk mengikuti apa yang guru ucapkan.

8) Peserta didik mengulang-mengulang apa yang diucapkan oleh guru.

9) Guru meminta satu persatu peserta didik untuk mengulang ulang dan mempraktekkan kembali makhraj huruf yang sudah dipelajari.

Penutup (alokasi waktu: 20 menit)

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi

2. Guru melakukan pre test materi ini dengan melemparkan pertanyaan kepada peserta didik.

3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

E. Alat / Sumber

1. Alat / media pembelajaran

a. Papan tulis & Spidol

b. Modul Belajar Al-Quran & Hadits

2. Sumber

a. Modul Belajar Al-Quran & Hadits

b. Buku Tajwid

c. Kitab al-Quran

F. Penilaian

1. Prosedur : penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Afeksi.

Performance : peserta didik diminta satu persatu mengucapkan kembali makhraj huruf *alif, ba, ta`dan jim*

Keterangan penilaian:

Nilai A : mampu mengucapkan makhrajnya dengan baik dan benar tanpa mengulang.

Nilai B : mampu mengucapkan makrajnya dengan baik dan benar dengan mengulang 1 sampai 3 kali.

Nilai C : mampu mengucapkan makrajnya dengan baik dan benar dengan mengulang 4 sampai 6 kali.

Mengetahui;

Kepala Madrasah

Guru BTA

H. Zuhdi, S.Pd

Rodli, S.Pd.I



Lampiran 08

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran: Baca Tulis Al-Quran (BTA)

MTs: YASUA DEMAK

Kelas / Semester: VIII/ 1

Standar Kompetensi: ILMU TAJWID

8. mengenal dan melihat tempat-tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah.

Kompetensi Dasar: 8.1 Makhorijul huruf

Indikator:

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam makhorijul huruf
2. Peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf yang keluar dari makhrojnya masing-masing
3. Peserta didik dapat membunyikan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojnya

Alokasi Waktu: 2 X 40 menit (1X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian makhorijul huruf
2. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam makhorijul huruf
3. Peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf yang keluar dari makhorijanya masing-masing
4. Peserta didik dapat membunyikan huruf-huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan makhrojnya masing-masing

B. Materi Pokok

Makhorijul huruf (Tempat keluarnya huruf) huruf *lam, mim, nun dan dhod*.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan : Pertama

Kegiatan :

Pendahuluan (alokasi waktu : 10 menit) :

- 1). Guru masuk kelas dengan kaki kanan
- 2). Sambil tersenyum guru mengucapkan salam
- 3). Guru mengkondisikan kelas
- 4) Apersepsi
- 5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan tercapai.

Kegiatan Inti (alokasi waktu: 50 menit) :

- 1) Guru memberikan gambaran materi pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan kalimat-macam makhrijul huruf di papan tulis
- 3) Guru menerangkan makhrijul huruf apa saja yang akan di pelajari.
- 4) Peserta didik membuka dan membaca modul masing-masing.
- 5) Guru mendemonstrasikan makhraj huruf alif, ba, ta` dan jim.
- 6) Peserta didik memperhatikan materi makhrijul huruf yang sedang didemonstrasikan guru.
- 7) Guru meminta semua peserta didik untuk mengikuti apa yang guru ucapkan.
- 8) Peserta didik mengulang-mengulang apa yang diucapkan oleh guru.

9) Guru meminta satu persatu peserta didik untuk mengulang ulang dan mempraktekkan kembali makhraj huruf yang sudah dipelajari.

Penutup (alokasi waktu: 20 menit)

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
2. Guru melakukan pre test materi ini dengan melemparkan pertanyaan kepada peserta didik.
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

E. Alat / Sumber

1. Alat / media pembelajaran
 - a. Papan tulis & Spidol
 - b. Modul Belajar al-Quran Hadits

2. Sumber

- a. Modul Belajar al-Quran Hadits
- b. Buku Tajwid
- c. Kitab al-Quran

F. Penilaian

1. Prosedur : penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian Afeksi.

Performance : peserta didik diminta satu persatu mengucapkan kembali makhraj huruf *lam, mim, nun dan dhad*.

Keterangan penilaian:

Nilai A : mampu mengucapkan makhrajnya dengan baik dan benar tanpa mengulang.

Nilai B : mampu mengucapkan makrajnya dengan baik dan benar dengan mengulang 1 sampai 3 kali.

Nilai C : mampu mengucapkan makrajnya dengan baik dan benar dengan mengulang 4 sampai 6 kali.

Mengetahui;

Kepala Madrasah

Guru BTA

H. Zuhdi, S.Pd

Rodli, S.Pd.I





YAYASAN ISLAM SUADA'

MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) YASUA

PILANGWETAN - KEBONAGUNG - DEMAK

TERAKREDITASI : A - NSM :121233210108 - NPSN : 20364357

Alamat / Address :
Pilangwetan, Kec. Kebonagung
Kab. Demak, Kode Pos : 59573
Telp. (0292) 533371
Email : mtsyasua@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.791/114/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Moh Ansori, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Yasua Pilangwetan Kec. Kebonagung Kab. Demak

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Iqbalin Nidak
NIM : 21501700005
Asal Universitas : Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang
Fakultas : Magister Pendidikan Agama Islam.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 20 Agustus 2019 sampai tanggal 20 Nopember 2019 guna penyusunan Tesis dengan judul "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Baca al-Qur'an" Studi Kasus di MTs Yasua Demak.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pilangwetan, 17 Februari 2021
Kepala Madrasah,

Moh Ansori, S.Pd.
NIP. -

REVISI ATAS SARAN/ARAHAN
DEWAN PENGUJI TESIS

No	Nama Penguji	Uraian	Hal	Keterangan
1.	Dr. Susiyanto, M.Ag.	Penulisan transliterasi Arab-latin tidak ada	-	Sudah diadakan
2.		Penulisan Uji keabsahan data masih berupa teori	83	Sudah ditullis beserta realita
3.		Analisis data tidak tampak dalam pembahasan	-	Sudah ditulis analisisnya
4.	Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib	Penulisan media Pendidikan agama Islam tidak ada	-	Sudah dicantumkan dalam sub bab Pendidikan agama Islam
5.		Penulisan Singkatan Saw dan Swt	-	Sudah dibenarkan
6.		Penulisan Uji keabsahan data masih berupa teori	83	Sudah ditullis beserta realita
7.	Dr. Ghofar Shidiq, M.Ag	Penulisan transliterasi masih ada yang salah	10	Sudah dibenarkan
8.		Metode Iqro bukan termasuk metode pembelajaran	46	Sudah dihapus
9.		Kontradiksi pernyataan	75 dan 114	Sudah disesuaikan
10.		Penulisan daftar pustaka salah	-	Penulisan daftar pustaka sudah mengikuti pedoman